

**EDUKASI KESEHATAN BAGI IBU DAN CALON IBU SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
MASALAH STUNTING DI DESA JATIADI KECAMATAN GENDING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

¹⁾Mutinda Teguh Widayanto dan Tim KKN Desa Jatiadi

Universitas Panca Marga Probolinggo

Jln. Yos Sudarso No. 107 Pabean, Dringu, Kabupaten Probolinggo, 67271

Email: mutindateguh@upm.ac.id

ABSTRAK

Upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat perlu didukung oleh semua pihak. Keinginan untuk menciptakan Generasi Unggul hanya dapat dicapai jika masyarakat mempunyai derajat kesehatan yang bagus. Salah satu permasalahan di bidang kesehatan adalah masih tergolong tingginya angka stunting di Indonesia. Stunting adalah kegagalan seorang anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal disebabkan dampak dari kekurangan gizi secara kumulatif dan terus menerus. Atau masalah gizi kronis yang mana keluarga dan masyarakat belum merasa bahwa ini adalah masalah, hal ini dikarenakan belum banyak yang mengetahui penyebab, dampak dan pencegahannya. Pemerintah pusat hingga daerah secara bersama-sama berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo juga mengupayakan agar dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan berbagai kebijakan yang ditempuh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Marga Probolinggo yang ditempatkan di Desa Jatiadi, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo mencoba ikut berperan serta dalam pencegahan masalah stunting melalui kegiatan Edukasi Kesehatan bagi Ibu dan Calon Ibu sebagai upaya Pencegahan Masalah Stunting di Desa Jatiadi, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo, yang ditujukan bagi Ibu yang mempunyai balita dan ibu yang sedang hamil. Diharapkan dengan kegiatan ini pemahaman masyarakat tentang kesehatan dapat meningkat dan penderita stunting dapat berkurang, sehingga keinginan untuk mewujudkan masyarakat sehat cerdas dan unggul dapat dicapai.

Kata Kunci: Stunting, Edukasi Kesehatan, Ibu Hamil, Balita

ABSTRACT

Government efforts to improve the level of public health need to be supported by all parties. The desire to create a superior generation can only be achieved if the community has a good degree of health. One of the problems in the health sector is still relatively high stunting in Indonesia. Stunting is the failure of a child to grow and develop optimally due to the impact of cumulative and ongoing nutritional deficiencies. Or chronic nutrition problems where families and the community do not feel that this is a problem, this is because not many people know the causes, impacts and prevention. The central and regional governments together are trying to overcome these problems. The Local Government of Probolinggo Regency also strives to solve this problem with various policies adopted. Panca Marga University Probolinggo Real Work Lecture (KKN) placed in Jatiadi Village, Gending District, Probolinggo Regency tried to participate in preventing stunting problems through Health Education activities for mothers and prospective mothers as an effort to prevent stunting problems in Teati Village, Gending District, Probolinggo Regency, which is intended for mothers who have toddlers and pregnant mothers. It is expected that with this activity the community's understanding of health can be increased and stunting sufferers can be reduced, so that the desire to realize a smart and superior healthy community can be achieved.

Keywords: Stunting, Health Education, Pregnant Women, Toddler

Dikirim : 23September 2019

Direvisi : 21 Oktober 2019

Diterima : 27 Oktober 2019

PENDAHULUAN

Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan kemerdekaan yang dituangkan oleh para pendiri bangsa pada pembukaan Undang-Undang Dasar NKRI tahun 1945. Upaya mewujudkan tujuan nasional tersebut diwujudkan dalam program

pembangunan nasional. Salah satu aspek dari Pembangunan Nasional adalah pembangunan di bidang kesehatan. Masih banyak permasalahan yang ada di bidang kesehatan, salah satunya adalah masalah stunting. Stunting atau terhambatnya pertumbuhan tubuh merupakan salah satu bentuk kekurangan gizi yang ditandai dengan tinggi badan menurut usia di bawah standardeviasi (< - 2 SD)

dengan referensi World Health Organization (WHO) 2005. Stunting merupakan refleksi jangka panjang dari kualitas dan kuantitas makananyang tidak memadai dan sering menderita infeksi selamamasa kanak-kanak.

Data Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) 2018 yang diolah *Lokadata Beritagar.id* menunjukkan, 30,8 persen balita di Indonesia mengalami stunting. Angka ini turun jika dibandingkan data Riskesmas 2013, yakni 37,2 persen. Ambang batas prevalensi stunting dari WHO mengategorikan angka stunting 20 sampai kurang dari 30 persen sebagai tinggi, dan lebih dari atau sama dengan 30 persen sangat tinggi.

Stunting merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah menetapkan stunting sebagai salah satu program prioritas. Upaya pencegahan stunting yang konvergen dan terintegrasi perlu segera dilakukan. Sejak akhir tahun 2017, Kementerian PPN/Bappenas telah meluncurkan “Intervensi Pencegahan Stunting Terintegrasi” sebagai upaya komprehensif dengan pendekatan multi sektor. Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo, juga berperan aktif dalam upaya menurunkan tingkat stunting yang ada di wilayahnya, melalui Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 15 tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan Stunting di Kabupaten Probolinggo, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan Strategi Edukasi kesehatan dilakukan sebagai upaya promotif dan preventif melalui intervensi perubahan perilaku individu dan masyarakat.

Desa Jatiadi adalah desa yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo dan merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Panca Marga Probolinggo pada tahun ajaran 2018/2019. Mengingat pentingnya penanganan masalah stunting ini maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Kesehatan Bagi Ibu dan Calon Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Stunting di Desa Jatiadi Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo”

Kondisi Mitra

Desa Jatiadi terletak di Kecamatan Gending dengan batas sebelah Utara : Desa Klaseman, sebelah selatan : Desa Sukom Sebelah Barat : Desa Pikatan, dan sebelah Timur : Desa

Karang Pranti. Luas wilayah Desa Jatiadi adalah 294,947 Ha. Jumlah penduduk adalah sebanyak 3.384 jiwa dengan profesi terbanyak sebagai petani, pedagang, karyawan, ASN dan lainnya.

Permasalahan

Terjadinya masalah Stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi akibat kondisi ekonomi dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan, terutama ibu yang membunyai balita dan calon ibu. Maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “Upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah masalah stunting karena kurangnya pemahaman kesehatan di Desa Jatiadi, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo”

Tujuan

1. Memberikan pemahaman kepada Ibu yang mempunyai balita tentang pentingnya menjaga asupan gizi bagi balitanya
2. Memberikan pemahaman kepada Ibu Hamil (Calon Ibu) tentang pentingnya menjaga asupan gizi bagi bayi yang dikandungnya.
3. Memberikan pemahaman kepada Warga Desa tentang pentingnya menjaga asupan gizi untuk mencegah masalah stunting.

METODE

Kurangnya kesadaran masyarakat Jatiadi terutama bagi Ibu hamil dan Calon Ibu mengetahui bahwa menjaga pola makan dan pola hidup selama hamil atau setelah melahirkan sangat penting untuk menjaga kesehatan bayi agar terhindar dari masalah stunting dan terjangkau penyakit. Selama masa kehamilan atau setelah melahirkan setidaknya Ibu hamil atau Calon ibu bisa menjaga pola makan dan pola hidup mereka agar selalu sehat dan bersih. Dalam mengatasi hal ini, mahasiswa KKN Universitas Pancamarga Probolinggo mengadakan kegiatan tentang edukasi kesehatan bagi ibu dan calon ibu untuk mencegah masalah stunting, yang mana dalam kegiatan ini ada beberapa metode/tahap yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, dilakukan agar terdapat pemahaman tentang pentingnya kecukupan gizi bagi balita dan ibu hamil sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah stunting. Metode edukasi kesehatan dilakukan sebagai berikut :

- a. Pemberian brosur (leaflet) tentang pencegahan stunting
- b. Pemberian Penyuluhan kepada Ibu yang mempunyai balita dan kepada ibu hamil

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Koordinasi rencana kegiatan
- Mencari masukan dari Narasumber dari Dinas Kesehatan tentang masalah stunting
- Koordinasi dengan penanggungjawab Posyandu desa
- Pembuatan dan penggandaan brosur (leaflet) tentang stunting
- Pelaksanaan kegiatan

3. Tahap Evaluasi

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, tim edukasi kesehatan kembali mengadakan pertemuan untuk membahas kegiatan yang sudah dilakukan serta hal-hal yang perlu diperbaiki, hasil dari evaluasi ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak lain yang akan mengadakan kegiatan serupa dimasa mendatang. Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya masih belum sesuai dengan rencana awal kegiatan. Evaluasi kegiatan ini diperlukan agar kita bisa menilai sejauh mana kegiatan yang telah kita laksanakan dengan target pencapaian kita. Dalam kegiatan edukasi kesehatan ini, mungkin dalam hal ketepatan waktu kurang maksimal, sehingga untuk kegiatan kedepannya kita bisa lebih memaksimalkan hal tersebut untuk mencapai kegiatan sesuai dengan yang kita harapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya pemahaman warga desa jatiadi tentang masalah stunting dan pentingnya untuk menjaga pola makan dan pola hidup sehat terutama bagi Ibu Hamil dan Calon Ibu, mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan ini guna untuk meminimalisir tingkat bayi yang lahir stunting Di Desa Jatiadi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari tanggal 6 Agustus hingga 20 Agustus 2019, yang mana terdapat 7 Dusun dalam kegiatan ini, yaitu Dusun Krajan, Dusun Krandon Wetan, Dusun Krandon Kulon, Dusun Adiboyo, Dusun Rowojati Lor, Dusun Rowojati Tengah dan Dusun Rowojati kidul yang mana ke 7 dusun ini memiliki batas wilayah tersendiri. Sebelum pelaksanaan, dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan yang dipimpin oleh koordinator kegiatan, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya, Koordinator kegiatan mendatangi Dinas Kesehatan untuk mendapat masukan tentang masalah stunting sehingga pelaksanaannya sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah tentang penanganan

stunting. Mengingat pelaksanaan edukasi kesehatan ini dilakukan bersamaan dengan program posyandu, maka tim Edukasi Kesehatan berkoordinasi dengan penanggung jawab Posyandu tentang jadwal posyandu yang ada di Desa Jatiadi. Setelah mendapat masukan dari Dinas Kesehatan dan sumber lainnya, dilakukan pembuatan dan penggandaan brosur (leaflet) tentang pencegahan stunting yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan sebanyak 7 kali, yaitu menyesuaikan dengan jadwal Posyandu di masing-masing dusun. Para Ibu yang membawa balita dan ibu hamil setelah dilayani petugas posyandu, langsung menuju meja edukasi kesehatan untuk mendapat penjelasan tentang pentingnya menjaga gizi, pemberian ASI bagi bayi serta upaya lainnya sehingga dapat terhindar dari masalah stunting. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Edukasi Kesehatan

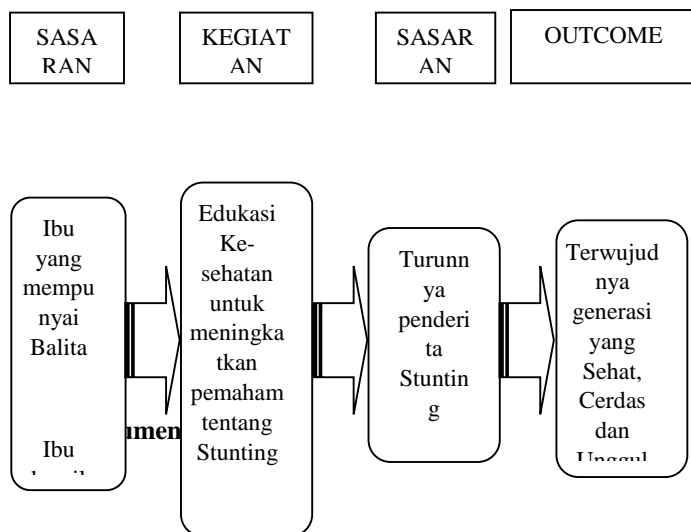
No	HARI.TANGGAL	LOKASI	PESERTA
1	Selasa, 6 Agustus 2019	Dusun Krajan	47 (balita & ibu hamil)
2	Rabu, 7 Agustus 2019	Dusun Krandon Kulon	26 (balita & ibu hamil)
3	Kamis, 8 Agustus 2019	Dusun Adiboyo	41 (balita & ibu hamil)
4	Jum'at, 9 Agustus 2019	Dusun Rowojati Kidul	20 (balita & ibu hamil)
5	Rabu, 14 Agustus 2019	Dusun Krandon Wetan	45 (balita & ibu hamil)
6	Kamis, 15 Agustus 2019	Dusun Rowojati Lor	32 (balita & ibu hamil)
7	Jum'at, 16 Agustus 2019	Dusun Rowojati Tengah	30 (balita & ibu hamil)

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, tim edukasi kesehatan kembali mengadakan pertemuan untuk membahas kegiatan yang sudah dilakukan serta hal-hal yang perlu diperbaiki, hasil dari evaluasi ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak lain yang akan mengadakan kegiatan serupa dimasa mendatang.

Dampak yang diharapkan

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan adanya kesadaran para Ibu dan Calon Ibu tentang

pentingnya menjaga kecukupan gizi sehingga dapat terhindar dari masalah stunting. Keinginan untuk menciptakan Sumberdaya Unggul di masa depan akan dapat dicapai jika mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Roadmap Pengabdian Masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Roadmap (Peta jalan) Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Kegiatan Edukasi Kesehatan



Gambar 2 leaflet stunting

KESIMPULAN

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah stunting. Salah satu upaya itu adalah dengan melakukan pencegahan melalui pemberian edukasi kesehatan bagi ibu dan calon ibu. Edukasi Kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan Posyandu dilakukan dengan cara memberi penyuluhan langsung dan pemberian leaflet atau brosur sehingga pemahaman masyarakat terhadap masalah kecukupan gizi bagi ibu hamil dan balita menjadi lebih baik. Diharapkan kegiatan ini berperan dalam mengatasi masalah stunting sehingga keinginan untuk mewujudkan masyarakat sehatm cerdas dan unggul dapat dicapai

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kita haturkan ke hadirat Allah atas selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu atas terselenggaranya kegiatan ini, diantaranya :

1. Bapak Rektor Universitas Panca Marga Probolinggo
2. Koordinator Posyandu Desa Jatiadi Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo

3. TimEdukasi Kesehatan KKN Universitas Panca Marga Probolinggo, yang terdiri dari : Erni Irawati, Hanifi Maulidiya S, Ismi Suharlia, Andre Nur Muslim, Dwi Wahyu F, Alfy Hasan

DAFTAR PUSTAKA

<https://beritagar.id/artikel/berita/gentingnya-masalah-stunting-di-indonesia>

Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Semester 1, 2018, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 15 tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan Stunting di Kabupaten Probolinggo

Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada AnakUsia di Bawah Tiga Tahun, Erna Kusumawati, Setiyowati Rahardjo, Hesti Permata Sari, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 9, No. 3, Februari 2015

Buku Saku Desa Dalam Penanganan Masalah Stunting, Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017